Tahoen ke XII. No. 61 Saptoe 13 Juni 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo"
Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578. Directie di roemah Telf. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . f 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50.

„Mentaliteit . . . ."

Perkataan jang tertoelis diatas ini bisalah diartikan sebagai d a s a r. Sering kali perkataan itoe digoenakan oentoek menoendjoekkan dasar jang djelek atau jang soedah roesak.

Maka „kepala" dp. oeraian ini bolehlah di toedjoekan kepada journalistiek poetih ditanah djadjahan ini.

Sebagaimana telah diketahoei Mr. J.M.J. Schepper, proffessor dp. Pergoeroean Hoekoem Tinggi di Djakarta beloem berselang lama ini soedah menerbitkan soeatoe brochure tentang poetoesan perkara. P. N. I. (Het vonnis in de P. N. I. zaak).

Brochure itoe bermaksoed akan memboektikan, bahwa poetoesan didalam perkara P. N. I. itoe sebetoelnja disandarkan atas kekeliroean dan salah pengertian teroetama tentang ma'nanja fasal 169 bagian pertama dp. Boekoe Hoekoem Siksa jang terpakai di Indonesia ini. Maka dari itoe poetoesan tadi tidaklah bersandar atas kekoeasaan wet (onwettig).

Lain dari pada itoe prof. Schepper djoega mengritiek beberapa alasan dp. vonnis itoe jang dipandangnja tidak bisa masoek akal jang sehat. Tidak semoea alasan alasan poetoesan Landraad Bandoeng itoe didjatoehi kritiek oleh sang maha goeroe, sebab memang lah tidak gampang mengoepasi vonnis jang amat pandjang lebar tadi.

Terlebih-lebih kalau vonnis itoe disoerami oleh beberapa pengira'an, kias dan pendakwa'an, sehingga kedjadian-kedjadian seperti tertoetoep olehnja (een "Jungle" van onderstellingen, syllogismen en suggesties, waaronder de feiten als 't ware bedolven zijn).

Adalah s e r a t o e s - e m p a t - p o e l o e h t o e d j o e banjaknja alasan alasan jang dipakai oentoek mengoeatkan pendapatan Landraad tentang fasal 169 jang disangkal keras oleh prof. Schepper itoe!

Menerangkan bantahan prof. itoe satoe persatoe disoerat kabar ini tentoelah akan menghabis-habiskan halaman „Aksi" adanja.

Akan tetapi memang boekan itoelah jang mendjadi maksoed, sebab memperbintjangkan kritiekan prof. Schepper itoe semata-mata ta' akan bisa menjingkiri soal-soal ilmoe hoekoem siksa. Maka membitjarakan so'al - so'al jang demikian itoe di roeangan „Aksi" kita rasa adalah koerang pada tempatnja.

Adapoen maksoed kita ialah akan menggambarkan sekali lagi „mentaliteit" dp. journalistiek poetih dinegeri djadjahan ini.

Penerbitan brochure prof Schepper itoe tentoelah dapat banjak perhatian. Itoelah soedah semestinja, sebab penoelis brochure itoe adalah boekan seorang „sembarangan"; malahan seorang jang ternama; soeatoe proffessor dp. Pergoeroean Tinggi. Lain dari pada itoe kepandaian beliau didalam ilmoe hoekoem siksa memang soedah terkenal, poen di negeri Belanda djoega.

Maka memanglah tadjam kritiekannja terhadap pada poetoesan Landraad Bandoeng jang telah dikoeatkan oleh Raad van Justitie di Djakarta itoe! Tadjam, akan tetapi bersandar atas pengetahoean (wetenschappelijk), jaitoe pengetahoean jang didjoendjoeng setinggi langit oleh bangsa Belanda sendiri!

Oleh karena itoe orang akan mengira, bahwa perhatian, teroetama dari fihak ka-em-sana (pers poetih) itoe, akan beroepa kritiek ataupoen pemandangan jang pantas dan berdasar poela atas pengetahoean jang didjoendjoeng setinggi langit itoe! Akan tetapi apakah jang terdjadi?

Dengan „L o c o m o t i e f" sebagai kepalanja, pers poetih memberi perhatian pada brochure prof. Schepper itoe, tetapi perhatian itoe, tidak sepatahpoen disandarkan atas pengetahoean itoe, melainkan semata mata beroepa a s o e t a n terhadap d i r i n j a penoelis brochure tadi!

Setelah L o c o m o t i e f memboeka soeara, maka tentoelah „boeng" A. I. D, jang hoofdredaktoernja soeatoe jurist!, menjamboet dengan asoetan djoega. Poen kita poenja sobat „Het Nieuws" tidak maoe ketinggalan!

Sebetoelnja asoetan pers poetih itoe tidaklah membikin heran lagi, karena soedah mendjadi kebiasaannja terhadap segala hal jang berhoeboeng dengan pergerakan kita. Akan tetapi kebiasaan itoe perloelah dikemoekakan sekali lagi, sebab beberapa hari berselang pers kita baroelah memberi poedjian kepada sikapnja Mr. Wormser, hoofdredaktoer A. I. D. jang tetap menjimpan rahasia redaksi, meskipoen akan digijzeling poela.

Kita ta'akan menjangkal ketegoehan sikap itoe.

Kalau kita menjeboetkan hal itoe, maksoed kita ialah akan menggambarkan, bahwa journalistiek poetih itoe ber-mentaliteit doea matjam: satoe mentaliteit jang bagoes boeat dirinja sendiri, dan mentaliteit jang djelek bagi pergerakan kita.

Sebab kalau journalistiek itoe hanjalah ber-mentaliteit satoe, mempoenjai satoe moraal sadja jang bersifat seperti ketegoehan sikap tadi, maka nistjajalah pemandangan jang beralasan pengetahoean seperti kritieknja prof. Schepper itoe, ta' akan disamboet dengan asoetan jang rendah itoe!

Kritiek jang tadjam dan beralasan atas logika dan pengetahoean wet, disamakan dengan oeraiannja seorang pengasoet! Malahan L o c o m o t i e f setoedjoe apabila prof. Schepper itoe dikeloearkan sadja dari Pergoeroean Hoekoem Tinggi, sebab di pandangnja mendjadi b a h a j a bagi pendidikan ahli hoekoem di Indonesia ini.

Mempertahankan K e b e n a r a n dipandang sebagai bahaja! Mengedjar K e a d i l a n disang mengasoet! Sebab apakah? Sebab jang dibela dan jang ditjarikan Kebenaran dan Keadilan itoe ialah bangsa jang terdjadjah!

Demikianlah moraal d.p. journalistiek poetih di tanah djadjahan!

„Ketegoehan sikap" dp. soeatoe hoofdredaktoer soerat kabar poetih tidak bisalah membersihkan kekotoran mentaliteit jang seperti itoe!

Menoedjoe ke Indonesia Raja.

(Chotbah t. Soedarjo Tjokrosisworo dikerapatan oemoem B. O. di Soerakarta, pada 7/8 Juni 1931).

I

Ketoea, toean-toean!

Dengan penoeh kegirangan saja diberi kesempatan oentoek berbitjara dikerapatan ini, sebagai memberi verslag kepada Ra'jat, dari Konggeres B. O. di Djakarta, karena poetoesan-poetoesan jang telah diambil oleh Konggeres Partai itoe, adalah mendjadi oekoeran semangat B. O dewasa ini.

Disini saja akan membitjarakan soal-soal jang oemoem sadja, karena jang hanja mengenai Partai kita akan dilangsoengkan nanti dalam kerapatan tertoetoep. Karena soal f u s i e dan soal k e I n d o n e s i a a n (peroebahan Anggaran Dasar, Statuten) itoelah soal hangat-hangat dalam gelombang pergerakan Kebangsaan menoedjoe ngarah pada Kemerdekaan Bangsa dan Tanah air, maka soedah benarlah agenda kerapatan ini, jang menjeboetkan betapa sejo gianja sikap B. O. terhadap Kemerdekaan Indonesia.

Riwajat B. O. soedah tidak perloe dikemoekakan poela, maka sebagai kata pendoeloean, baiklah dengan singkat diriwajatkan timboelnja pergerakan Kebangsaan ditanah kita ini, karena apa dan oleh sebab jang mana.

Terompet kemenangan Djepang atas Roesia, membangoenkan perasaan Kebangsaan Asia . . . .

Ra'jat djadjahan, teroetama jang telah bertahoen-tahoen sebagai Ra'jat Indonesia ini, karena pengaroeh djadjahan, jang semata mata mengadakan apa apa jang bersifat „baroe" bagi pemandangan jang terdjadjah, anggap dirinja sebagai soeatoe Ra'jat hina-dina, dan karena itoe mendjadi poenja perasaan-perasaan jang memboeat Ra'jat itoe anggap dirinja sendiri 1e k o e r a n g b e r h a r g a, 2e mendjadi s e r b a t a k o e t dan 3e merasa k a l a h a n.

Tetapi keadaan alam tidak tetap, beroebah, menoedjoe kemadjoean. Peroebahan keadaan alam itoe ialah dari djalannja pergaoelan hidoep dan pergaoelan hidoep ini diwoedjoedkan oleh kita manoesia bersama. Hal ini kiranja tidak perloe saja bentangkan lebih djaoeh, sdr, sdr. tentoe soedah sama dapat merasakannja.

Dengan pendek bisa diboektikan dengan riwajatnja pergaoelan hidoep atau masjarakat (maatschappij) itoe sendiri, sedjak djaman manoesia hidoep dalam rimba-rimba, mengoembara kian-kemari, dengan beloem mempoenjai tempat tinggal jang tetap boeat selama-lamanja, sampai pada djaman sekarang ini.

Ilmoe s o c i o l o g i e, jaitoe soeatoe pengetahoean (wetenschap) oentoek menjelidiki semoea hal-hal jang berhoeboengan dengan keda'an hidoepnja atau kehidoepan manoesia didalam pergaoelan bersama, adalah memberi pengadjaran, bahasa didalam riwajat pergaoelan hidoep itoe adalah soeatoe tingkatan kemadjoeannja (ontwikkelingslijn) jang setiap waktoe menoendjoekkan woedjoed - woedjoed (type) bangoenan masjrakat (maatschappij vorm) itoe, soeatoe keada'an jang dapat menerangkan, bahwa pergaoelan bersama (Djw. : bebrajan) itoe adalah soeatoe barang jang h i d o e p belaka. Tingkatan-tingkatan itoe adalah dari kehidoepan terljerai mendjadi kehidoepan jang terkoempoel, dari „kepala golongan" disoeatoe desa, mendjadi „kepala Ra'jat" disoeatoe negeri. Dari negeri jang terperintah oleh kekoeasa'an seorang doea orang jang tidak terbatas, mendjadi negeri jang terperintah oleh orang banjak, jang dikatakan orang: d e m o k r a s i, jang timboel diabad ke XVIII berserta dengan revoloesi besar di Perantjis, djatoehnja Lodewijk XIV.

Didalam keadaan jang demikian itoe, Djepang telah memantjarkan sinar matahari jang mendjatoehkan Roesia, dan sedjak itoe, 1905, bersama dengan djalannja keadaan 'alam, b a n g o e n l a h Ra'jat Ra'jat dan bangsa bangsa jang senasib sebagai Indonesia ini. Sedjak waktoe itoe, dengan sedikit, l e n j a p l a h perasaan „koerang berharga", „semangat ketakoetan" dan „perasaan kalahan" itoe, berganti dengan perasaan sedar, bahwa sebagai sesama manoesia, diantara jang lain lain, kita bangsa Indonesia tidak semestinja berdiri dibawah sadja, bahwa sesoenggoehnja kitapoen bisa mendapatkan kemadjoean oentoek berdiri berdjadjar dengan lain bangsa dan boekan karena „takdir", bahasa kita telah mendjadi perintahan lain bangsa itoe! Kita mengerti, bahwa djika kita sebagai sesama manoesia, djoega mempoenjai kewadjiban- kewadjiban dan hak hak seperti bangsa jang lain.

Perang Europa 1914-1918 makin menjadarkan kita. Petoeah Wilson makin mantjarkan djalan kemadjoean dan menjangatkan keinginan kita pada peroebahan.

Perang besar di Europah, jalah "Bratajoeda didjaman modern" ini, telah menghilangkan berdjoeta djiwa pemoeda dan orang dari berbagai - bagai bangsa, menjoekarkan perhoeboengan sehingga menoentoeni keroesakan kehidoepan economis jang kebiasan, soedah mempengaroehi keadaan segenap doenia, perang besar itoelah jang soedah memboeka matanja Ra,jat diseloeroeh doenia, mendjadi djoega Ra'jat Indonesia.

Kata pengandjoer kita Dr. Soetama, dalam chotbahnja dihadapan Ra'jat Soerabaja pada 18 September 1927: "Malinja bebe rapa banjak djiwa moeda, kesengsaraannja berdjoeta - djoeta orang jang tidak toeroet kemedan perang, djika ditjari sebabnja, mereka itoe djadi korbannja soeatoe tjita - tjita dari sementara orang sadja, jang pegang kemoedi pemerintahan negeri, menjebabkan pada setiap orang tertanam keinsjafan, bahwa selandjoetnja di setiap negeri haroes diadakan pemerintahan "dengan kita dan oleh kita" soepaja diatas boemi orang bisa hidoep damai dan senang."

Saja berkata, dari peperangan besar itoe bisa ditarik pengertian, bahasa adalah tergenggam maksoed, bahasa bangsa-bangsa atau negeri - negeri jang tersangkoet oendjoek n a f s o e m e m p e r t a h a n k a n d a n m e l i n d o e n g i d i r i atau n a f s o e z e l f b e h o u d, jang ada pada tiap-tiap bangsa jang hidoep di kolong doenia ini.

Tiap-tiap bangsa mempoenjai h a k o e n t o e k m e n e n t o e k a n n a s i b n j a s e n d i r i (zelfbeschikkingrecht). Oetjapannja perkataan almarhoem Dr. W o o d r o w W i l s o n jang mengoemandangkan „hak bangsa" sehabis Bratajoeda di Eropah itoe, adalah:

Hak-haknja bangsa, baik jang „besar", maoepoen jang „ketjil".

„Kita perang boeat kemerdekaannja Ra'jat seloeroeh doenia, oentoek haknja bangsa - bangsa, baik bangsa jang besar maoepoen jang ketjil, dan hak pertama-tama dari masing-masing bangsa itoe boeat p i l i h d j a l a n - h i d o e p n j a.

„Keinginan-keinginan bangsa, haroeslah dihormati Bangsa-bangsa boleh diperintah dan di perlindoengi hanja dengan idinnja bangsa - bangsa itoe sendiri. Hak boeat menentoekan nasibnja sendiri boekan poela kata „omong kosong". Tetapi iapoen adalah pokok alasan jang diwadjibkan bagi pekerdjaan jang haroes di ketahoei oleh setiap orang jang pegang peperintahan negeri di zaman ini.

„Kita berperang oentoek kemerdekaan, oentoek hak menentoekan nasib sendiri, oentoek mekarnja semoea bangsa diseloeroeh doenia. Tidak satoe bangsa mesti dipaksa berta'loek dibawah soeatoe pemerintahan jang tidak ingin dibawahkannja.

„Tidak akan ada perdamaian lama, jang tidak mengakoei dan bersandarkan azas, bahwa soeatoe pemerintahan itoe mendapat kekoeasaan sjah dari jang diperintah".

Demikianlah perkataan Wilson jang telah menggemparkan seloeroeh doenia dan jang mendengoeng-dengoeng ditelinga Ra'jat Ra'jat djadjahan atau jang „setengah merdeka".

Tiongkok, India, Mesir, Indo China, Filippina, menjamboet soeara itoe dengan mengeraskan oesaha, mendalamkan semangat, menghidoepkan perasaan, menimboelkan kemaoean dan melahirkan perboeatan, bekerdja dengan makin giat dan soenggoeh-soenggoeh oentoek menjoesoel Djepang. Dan djoega Toerki jang terdahoeloe telah mendjadi merdeka.

Mengarah Kemerdekaan Tanah air Artinja Zelfbeschikkingrecht.

Soemoea itoe bergerak boeat dapatkan peroebahan nasib goena kemoeljaan negeri dan bangsa (staatkundige lotsverbetering), jaitoe kemerdekaan dalam pengertian jang loeas. m e r d e k a d a l a m p o l i t i k dan m e r d e k a d a l a m e k o n o m i.

Bagaimana dengan kita, bangsa Indonesia?

Apakah kita mendjadi anak tiri dari „bapa pikiran" dari Wilson? Tidak! Djoega kita bangsa Indonesia jang mempoenjai keloehoeran riwajat, mempoenjai hak oentoek menentoekan nasib kita sendiri.

Bagaimana artinja zelfbeschikkingrecht itoe bagi kita, bangsa Indonesia jang tidak merdeka?

Oentoek bangsa-bangsa jang tidak merdeka, hak oentoek menentoekan nasib diri sendiri itoe mengandoeng soeatoe kewadjiban, jaitoe: k e w a d j i b a n o e n t o e k b e r o e s a h a b o e a t m e n t j a p a i K e m e r d e k a a n T a n a h a i r.

Kewadjiban itoe haroes kita kerdjakan bersama-sama! Kita poen telah insjaf akan hal ini, maka dengan dimoelai oleh B. O. ditahoen 1908, timboellah di Indonesia ini soeatoe pergerakan Kebangsaan, soeatoe Nationale Beweging, seperti dinegeri-negeri djadjahan jang lain atau jang setengah djadjahan. Adapoen Nationale Beweging itoe, jalah di woedjoedkan oleh adanja 1e partai-partai dan perhimpoenan-perhimpoenan politiek, 2e gerak oesaha dalam perekonomian dan 3e oesaha menoendjoekkan rasa kamanoesiaan kita terhadap masjrakat dan pergaoelan oemoem (sosial).

B.O. bagian dari Nationale Beweging. Djoega B. O. soeatoe partai jang mempoenjai toedjoean: Indonesia Raja.

Sebagai jang tertoelis di Anggaran Dasar fatsal 3, B. O. telah menentoekan sebagai toedjoean: mengedjar keadaan penghidoepan bangsa jang selajak manoesia, dengan atau karena: mengedjar kemadjoean jang selaras dari bangsa dan tanah air (Djawa, Madoera, Bali dan Lombok).

Hendaknja orang djangan loepa, bahasa Anggaran Dasar itoe diboeat pada tahoen 1908, d waktoe mana perhimpoenan politik masih terlarang, sehingga kalimat-kalimat itoe tidak boleh bersifat politik!

Kita mengakoei, bahasa jang demikian itoe haroes beroebah. Waktoenja sekarang soedah meminta peroebahan itoe, karena kita mesti mengakoei, perkataan perkataan sebagai toedjoean jang demikian sekarang soedah tidak memoeaskan kita, teroetama pemoeda pemoeda kita, jang kelak akan meneroeskan pekerdjaan kita.

Semangat ke Indonesiaan, semangat Persatoean, boekan sadja jang telah menjebabkan peroebahan itoe, akan tetapi djoega karena keinsjafan dalam pengertian kita, karena wahjoenja pikiran kita, dari barkah pengetahoean jang kita dapat dan jang teroes kita kedjar, jaitoe: bahasa pengidoepan bangsa jang selajak manoesia (menschwaardig Volksbestaan)" itoe h a n j a b i s a d i d a p a t k a n, k a l a u k i t a b e r o l e h K e m o e l j a a n k i t a k e m b a l i, k a l a u k i t a m e r d e k a.

Dan sendi jang koeat bagi soesoenan kekoeasaan (machtsvorming) jang kita oesahakan sebagai tangga oentoek naik ketingkatan tinggi, jalah datang pada zaman kemerdekaan kita itoe, hanjalah P e r s a t o e a n b e l a k a!

Itoelah sebabnja, bahasa pakaian B. O. jang lama sekarang di ganti jang baroe, ke-Djawen memberi tempat kepada ke-Indonesiaan! Itoelah poela sebabnja, bahasa Konggeres B. O. di Djakarta itoe dengan soeara jang boleh dikatakan hampir semoea (jang tidak moefakat hanja satoe doea soeara) telah menentoekan: peroebahan toedjoean, dan bahwa oleh karenanjapoen Anggaran Dasar haroes dioebah!

Sedjak tanggal 5 April jang telah laloe, setiap poetera dan poeteri Indonesia, dengan tidak banjak "tjingtjong", soedah dapat mamasoeki B. O.

Pekerdjaan B.O. sekarang soedah tidak terbatas kepada poelau Djawa, Madoera, Bali dan Lombok sadja, tetapi lebar - loeas, mengenai segenap pendjoeroe Indonesia, dari Fak Fak sampai di Atjeh! Segala kedjadian - kedjadian di seloeroeh Indonesia tidak akan terloepoet dari perhatian dan pengawasan. B. O.

Berita.

K. B. I. Pekalongan.

Kepandoean bangsa Indonesia (doeloe namanja Inpo) di Pekalongan, soedah mengadakan openbare vergadering, dimana Voorzitternja jaitoe toean Toemar, menerangkan hal kepandoean.

Dima'loemkan djoega, bahwa toean Toemar pindah ke Poerworedjo karena ia mendjadi goeroe Taman Siswa disana. (Tipa).

Kediri.

Pembantoe kita „Soemi" mengabarkan:

Sekolah Frobel.

Dari oesahanja Neutrale School Vereeniging, nanti moelai boelan Juli, akan diboeka sekolah boeat anak-anak jang baharoe beroemoer 4 hingga 6 tahoen, tempat sekolahan ada di neutraale school, dan akan dipimpin oleh seorang poeteri jang dapat acte frobel.

Taman Siswa.

Dari kemaoeannja beberapa prijaji goeroe pensioenan terbantoe oleh lain-lain goeroe, nanti moelai boelan Juli akan memboeka sekolah Taman Siswa, bertempat ada diroemah bekas ditempati toean Assistent Wedana kota dikamp. Pandean.

Anak-anak telah banjak jang masoek, teroetama anak keloearan tamat dari sekolah goepermen kl. II. Besoek kapan, ketoea dari T. S. toean Ki Hadjar Dewantara datang ke Dhaha boeat propaganda jg pendoedoek di Dhaha sama mengharap maoe mendengarkan soeara dari itoe ahli pendidik jang paling mashoer.

Gedoeng kemidi.

Gedoeng kemidi jang baroe asik dikerdjakan, boleh diharap

Soeara Pers.

M. Hatta dan P. I.

Soeratnja toean Moehammad Hatta jang kita bitjarakan dalam Soeara Pers hari Saptoe, soedah djadi ramai dibitjarakan dalam s.s.k. teroetama di Djakarta. Boekan sadja Sin Po, tetapi Siang Po djoega moeat sebagian dari soerat itoe dan bitjarakan lebih pandjang.

Badan Pers dari **Partai Indonesia** telah madjoekan bantahan jang maksoednja:

1. Toean Moh. Hatta tidak boleh djadi lantas ambil poetoesan tidak maoe tjampoer P. I. tjoema berdasar atas pengoemoeman anggaran dasar dan daftar oesaha;

2. Toean Moh. Hatta selaloe bertabeat teroes terang zonder tedeng aling-aling.

Dalam menetapkan sikapnja dalam segala hal selaloe berdasar atas argument jang tegoeh;

3. Itoe kabaran hanja dari kebentjian persoonlijk terhadap Mr. Sartono.

Atas bantahan itoe maka Siang Po dengan koetip lebih djelas boenji soerat itoe, dan mendjawab **begini**:

Begitoe ringkasnja bantahan dari pengoeroes P. I. Dan, sebagaimana pembatja akan mengetahoei dibawah ini, itoe punten ketiga-tiganja ...... mleset!

Dengan djelas ia (t. M. Hatta) tjela sikap pengoeroes-pengoeroes P. N. I. marhoem. Precies seperti kita toelis kamarin doeloe.

Diatas kita bilang, itoe punt jang ke 2 ada betoel, bahwa toean Moh. Hatta bertabeat soeka teroes terang zonder tedeng aling-aling. Wel nu, dari soeratnja diatas ia djoega soedah njatakan teroes terang tidak soeka pada P. I. malah itoe pentjelaan dengan goenakan perkataan „Orang jang berpikiran waras dan perkataan „**stom miteiten**!"

Sedemikian kata Siang Po. Komentar dari kita tidak perloe lagi, tjoekoep seperti toelisan kita pada hari Saptoe.

Rektifikasi.

Dalam „Soeara Pers" hari Saptoe, bagian bawah, kalimat jang berboenji: „**Artinja** kita bertanja"... betoelnja „**Achirnja** kita bertanja".

---

1 Juli j. a k. ialah Christelijke School di Padang, lantarannja ta' lain tjoema bezuiniging. Dimana lagi??

•

Mr. Wormser hoofdredacteur „**Preanger Bode**" telah dipanggil lagi oentoek di didengar keterangannja oleh rechter Commissaris. Akan tetapi beliau tinggal **toetoep moeloed**, artinja soenggoeh tidak maoe kasih namananja si pemberita tentang adanja penjiaran kabar leening 1931 jang terkenal, dan ia pegang tegoeh keterangan jang pembantoe tadi soenggoeh **boekannja** ambtenaran. (Loc)

•

Statuten dari „Semarangche" Kassiers Vereeniging di Semarang telah dianggap sjah dan baik oleh pemerintah, hingga mereka soedah boleh dinamakan sebagai rechts persoon. (Loc.).

•

Tadi siang sekira djam 11 siang dalam satoe roemah Indonesier dikampoeng Bolak telah terdjadi satoe drama jang menggemporkan.

Dirdjo dan Ponadi jang masih teritoeng familie dekat telah bertjektjok, karena Dirdjo dimintai toeloeng boeat kasih timboel (djapo) pada anaknja Ponadi jang sakit tidak soeka. Lantaran ini sebab, Ponadi marah, perselisih moeloet terdjadi, Ponadi abis sabarnja. Dengan ia poenja pisau ia kasih toesoekan pada Dirdjo mengenai pinggang jang sebelah kiri. Abis melakoekan itoe tikeman Ponadi laloe lari ke roemahnja Loerah oentoek kasih tahoe apa jang telah diperboeat. Achirnja si terserang lantas diangkoet ke roemah sakit oentoek berobat. (S. H. bl.).

•

Persatoean Minahasa, maoe adakan jaarverg. Nanti Senen malem jang akan datang, tanggal 15 ke 16 ini boelan, (djadi nanti sore? — Red. **Aksi**) moelai djam 7.30, Persatoean Minahasa afdeeling Soerabaja akan adakan jaarvergaderingnja didalam koepel dari Stadstuin disini.

Ketjoeali onderwerpen jang selamanja dibitjarakan dalam satoe jaarvergadering, nanti akan dibitjarakan djoega tentang mengeloearkan satoe orgaan sendiri.

Dan seabisnja vergadering, nanti toean Dr. Ratulangi, lid Volksraad, voorzitter Hoofdbestuur „Persatoean Minahasa" akan adakan satoe lezing. (S. T. P.)

•

Pasar malem „Nasional" di Boeboetan Soerabaja tadi malam soedah di koendjoengi oleh 2360 orang dewasa dan 429 anak anak, djadi djoemlah entree jang diterima ada f 514 90 Dus sampai sekarang oleh Pasar Malem telah diterima boeat entree sama sekali f 11 703 10. (S. T. P.).

•

Tentang itoe perkara rampok di Tangerang jang terkenal, politie di Tjikarang soedah berhatsil dengan banjak kepoeasan mendjiret batang lehernja orang jang ke sembilan didesa Gedong Gede.

Walaupoen siperampok selaloe berberontak hendak melepaskan diri dari belenggoe pemerintah dan segala toedoeh-toedoehan, tetapi tidak berhatsil, karena boekti boekti soedah sampai tjoekoep oentoek memaksa ia meringkoek didalam pendjara.

•

Toean Rooslan Wongsokoesoemo dengan naik kapal K. P. M. ini sore (hari Saptoe? — Red **Aksi**) bepergian ka loear Soerabaja Tentoe sadja ia poenja pekerdjaan sebagai voorzitter P. B. I. afdeeling Soerabaja boeat sementara waktoe diwakilkan vice voorzitter toean Santoso dan Secretaris dari P. S. S. I.

Tidak lain kita poedjikan perdjalan toean Rooslan bisa berhasil baik. (D.T.).

•

Sarekat Chauffeur Indonesia (S. C. I). Nanti tg. 21 ini boelan beberapa anggota Hoofdbestuur S. C. I. Soerabaja, akan berangkat ka Toeloengagoeng goena sahkan tjabang S. C. I. disana. Seteroesnja tanggal 27 di Djember dan Loemadjang djoega maoe diadakan Openbare vergadering dengen maksoed soepaja disana dapat diberdirikan tjabang S. C. I. djoega. Kira-kira tanggal 4 Juli boleh djadi di Koedoes akan diadaken djoega. (D.T.).

Modjokerto.

„Am" kabarkan:

Cooperatie.

Pada dewasa ini kemadjoean di Modjokerto dengan selingkoengannja, meskipoen misih sebagian ketjil, tetapi kita merasa poenja harepan djoega. Cooperatie cooperatie toemboehnja soedah seperti djamoer pada moesim hoedjan, hingga hampir saban desa-desa soedah ada berdiri badan Cooperatie, teroetama dalam ini kota.

Melihat keadaan ini njata betoel bahwa semangat perecono mian soedah sampai di sanoebari ra'jat jang keadaannja terlandjoer morat marit ini. Kita poedjikan sadja, moelai dari ini waktoe boeat seteroesnja ra'jat dapat keinsjapan soenggoeh akan kepentingan dalam soal perecono mian.

Pergoeroean Ra'jat.

Dari oesahanja kaoem P. B. I. tjabang Modjokerto, soedah dapat menoemboehkan pergoeroean ra'jat goena memberantas analphabetisme dengan mempeladjari menoelis dan membatja. Boeat kaoem iboe telah berdiri hampir 3 boelan sampai ini waktoe, dengan teratoer baik. Masoeknja tiga kali seminggoe, dan boeat kaoem bapa akan dimoelai nanti pada permoelaan boelan Juli j. a. d.

Bank cooperatie.

Selain dari itoe oleh P. B. I. djoega telah membangoenkan bank cooperatie jang akan moelai memindjamkan oeangnja nanti pada pengabisan boelan Juli as. kepada jang poenja kepentingan. Tidak sadja oentoek anggotanja, tetapi meskipoen boekan anggota dapat djoega oempama toeroet poenja permintaan boeat memindjam oeang dalam bank cooperatie itoe, asalkan sadja soedah tjoekoep sjarat-sjaratnja.

Anti Woeker.

Soedah sementara lamanja di Modjokerto jang di oesahakan oleh Toean R. P. Soeroso, telah berdiri dengan teratoer sebagoesnja dan pada permoela'an ada keliatan bisa membikin gontjangnja pehak woeker. Kemoedian njatanja sampai pada ini waktoe itoe vereeniging ta' ada soearanja lagi, dan kekedjeman woeker tambah mengganasnja.

Itoe godong nasional di Soerabaja.

Soal pendirian gedong nasional di Soerabaja jang misih mendjadi fikiran kita, amat rame dirasa dari pehak jang beloem atau tidak melaras fikirannja jg. terpandjang lagi. Tentang rasa rasa itoe seolah-olah ada berarti tidak memadjoekan atau lagi membantoenja, tetapi malahan soemangat jang boekan sepertinja. Hal ini bagi kita jang merasa poenja kepentingan, hendaklah djangan heran lagi atau djoega tidak perloe memperhatikan rasa-rasa terseboet, karena itoelah djoega termasoek soeatoe penggodaan kita didalam menempoeh sesoeatoe pendirian jang memang termoelja.

Seroean saja terhadap kita jg. mengakoe dirinja sebagai orang nasionalist hendaklah selaloe pegang setegoeh hati akan maksoed dan toedjoeannja dengan tidak perloe merasakan rasa-rasa dari pehak mana sadja jang berarti djadi penggodaan itoe, dengan awaslah kita.

Soerakarta.
Dan daerahnja.

Belanda ketjil contra Indonesier ketjil.

Samb. hari Saptoe.

Pada soeatoe hari diroemahnja t. P.S. Atmasoedarma baroe di adakan vergadering dari cooperatie commissie. Tiba-tiba mentjoengoeilah anaknja njonja K. terseboet diatas, tapi anak jang soedah besar, alias soedah meneer datang diroemahnja t. A. Oleh karena ada tamoe, seperti adat Indonesia, lebih-lebih ada tamoe seorang Belanda, t. Atma laloe bergopoh gopoh menemoei sang tamoe itoe. Entah sebabnja itoe meneer dengan napas jang pendek sekali, seperti orang baroe lari setjepat tjepatnja atau orang jang baroe marah marah. Oleh karena kami djoega toeroet hadir didalam vergadering cooperatie commissie itoe, maka kami djoega dapat mendengar dan mengetahoeinja.

T. Atma setelah bangkit laloe menemoei menir itoe dengan berkata, jang dalam Indonesianja „Ja, toean ada keperloean?„

„Dapatkah kamoe omong basa Belanda?„ katanir itoe.

„Ja, ja, en ada keperloean apa?„ tanja t. Atma landjoet.

„Begini, itoe tadi kamoe poenja boedjang melempar batoe sama adik saja. Setelah itoe, saja tanjakan kepadanja, dan dia menjahoet „Jo (ija Jav. djadi dengan bahasa Djawa rendah). Ach itoe toch boekan pada tempatnja. Itoe namanja koerang - adjar (brutaal) Tidak dapatkah dia menjahoet „inggih ndara?„ (Hlawong boekan pada tempatnja djoega . . . — Corr.)

Oleh karena itoe megir roepa2nja sangat marah2nja, t. Atma laloe berkata„ Toean, sabar doeloe, djangan begitoe marah - marah. Ada remboeg, ja diremboek. Tapi djangan begitoe. Roepa2nja kok marah sekali. Apa, jang toean maksoedkan.„

Menir K. (anaknja djanda K.), ja menir tadi, laloe mentjeritakan riwajat serta adat istiadat dan kelakoeannja adiknja, jang berarti selaloe baik, baik diroemah, maoepoen diroemah sekolah. Selan djoetnja ia tidak menerima jang dia di koerang - adjari oleh anak jang ada diroemahnja t. Atma, lantaran pakai bahasa Djawa rendah, meskipoen pertanjaannja menir K. itoe pakai bahasa Djawa rendah

Kata t. Atma, Begini toean, sebeloemnja saja mengoeraikan segala galanja, lebih doeloe saja menerangkan, bahwa menoeroet oedjarnja orang banjak, bangsa Europa itoe, tentang beschaving lebih tinggi tertimbang bangsa Indonesia....

„Ach itoe beloem tentoe„ djawab nir K.

„Lo, begini, itoe bilangnja orang orang, djadi saja harap soedilah kiranja bangsa Europa itoe dengan soeka memberi tjonto kepada kita bangsa Indonesia. Hal jang akan toean bitjarakan itoe, toch perkara anak ketjil. Apakah perloenja kita tjampoer.

„Tiba tiba toean Prawiramisastra jang djoega toeroet hadlir dalam vergadering cooperatie commissie itoe, menengah-nengai pembitjaraan dan mentjeritakan, bahwa beliau sendiri telah pernah pegang anak anakja toean Masius, lantaran melempari dengan plinteng sama anak anaknja beliau sendiri sampai sedikit ramai bolehnja bertjektjokan.

„Ja, tapi itoe anak koerang-adjar, kena apa pakai" jo „tidak inggih ndoro„ is het niet" kata nir K. kepada jang sama hadlir.

Toean Triwibowo secretaris B.O. jang djoegan hadlir mendjawab „Ja het hangt er van af, hoe u spreekt."

Nir K. diam tidak mendjawab. Selandjoetnja nir K. mengharap moedah2an djanga sampai diteroes-teroeskan, sebab kalau demikian, katanja tidak baik ekornja bagi toean Atma (de gevolgen zullen onaangenaam zijn), sebab kalau ada rechercheur sedang liwat dan sebagainja. . . . (That is another puestion! -Corr).

Perkataan nir K. beloem selesai, t. Atma mendjawab, Ekor bagaimana, saja tidak chawatir akan ekor-ekor. Apa jang dimaksoedkan ekor.

Nir K. roepa-roepanja kehabisan remboeg, hanja sekian perkataannja, laloe minta pamit dengan berdjabatan tangan, katanja seperti sobat.

Penoelis, sebagai pendoedoek Sragen, soedah penoeh melihat dan mendengar kenakalannja anak-anak atau belanda ketjil diatas itoe. Hal ini pendoedoek Sragen seoemoemnja mengetahoei semoeanja. Dari itoe kami tidak perloe memberi pemandangan djaoeh - djaoeh. Tjoekoep kalau doenia Sragen mengetahoei pekabaran ini, berarti menambah kejakinannja, sebab beloem apa-apa, soedah contra dengan orang baroe (pindahan baroe).

Mataram.
Dan daerahnja.

Conferentie Leiders K. B. I.

Besoek tg 21 sampai 28 ini boelan tjabang-tjabang dari **Kepandoean Bangsa-Indonesia** akan mengadakan „Leiders-Conferentie" bertempat di kota Poerwaredja

Di itoe pertemoean akan dibitjarakan hal technisch dari itoe kepandoean.

Moedah-moedahan itoe conferentie dapat hatsil jang banjak (Sendhy).

Kalau tjoema Inlander.

Dikantoor Aniem, biasanja kalau siang, semoea pegawainja mendapat minoeman ijs. Akan tetapi ini kemoerahan dari peroesaha'an, hanjalah membikin senangnja kaoem boeroeh jang boekan inlander sadja, bagi ini orang jang koelitnja merah sawo, soenggoeh mendjengkelkan. Karena itoe kemoerahan hati lantas mendjadi beroedjoed satoe penghina'an.

Itoe pemberian ijs, kalau bagi bangsa Belanda dan Tionghoa, tentoe dengan stroop, bahkan terkadang - kadang soesoe tidak ketinggalan. Akan tetapi djika jang diperoentoekkan pada si koelit merah sawo, hanja dengan air, sekalipoen terhadap pada fihak jang bisa berbitjara tjas-tjis-tjoes sekalipoen.

Inilah satoe tanda penghina'an terhadap pada kebangsa'an kita. Djika adanja itoe kabar jang kita terima betoel, apa bangsa kita beloem insjaf?

Itoe ada satoe tjamboekan jang akan memboeka matanja bangsa kita mendjadi melek, tetapi djoega satoe poekoelan oentoek mematikan semangat bagi siapa jang fikirannja hanja selaloe mengikoet realiteitnja boeboer.

Ajo, siapa jang soeka sedar, sedarlah oentoek menjediakan tenagamoe goena kepentingan tanah air. (Danjang Toegoe).

Penipoe jang berbahaja.

Satoe djabatan Loerah jang terloeang jg bisa mengoentoengkan pada orang jang sengada tjari oentoeng dengan djalan jang tidak djoedjoer, adalah lowongan Loerah Senobojo (Mlati).

Selang beberapa boelan jang laloe Loerah desa terseboet meninggal doenia, jang mendjadikan pegawai-pegawai desa disitoe satoe sama lainnja lantas bersaing oentoek mereboet itoe djabatan jang terloeang.

Antaranja, Kamitoea, Kebajan dan Djogobojo dari desa Senobojo mendjadi satoe groep. Dan entah karena apa ini orang soedah bisa dipengaroehi oleh orang jang mengakoe bernama R. Prawirokensari dari Djokja jang soedah bisa mlotot oeangnja tiga orang terseboet sedjoemlah f 1500.—

Menoeroet adanja kabar jang tersiar, dan salah satoe orang jang boleh dipertjaja, Kamitoea itoe minta toeloeng kepada itoe R. Prawiro jang soedah terkenal berlidah litjin soepaja bisa mendjadi Loerah, dan Kebajan minta mengganti Kamitoea, Djogobojo minta mendjadi Kebajan.

R. Prawiro menjanggoepi itoe permintaan dan akan ichtiarkan soepaja maksoed mereka bisa terkaboel. Tetapi . . . haroes dengan ongkos jang tidak sedikit.

Oleh karena tiga orang itoe maksoednja keras, maka dengan zonder rewel, permintaan itoe oleh R. Prawiro dipenoehi, dan itoe oeang jang tidak sedikit lantas diantarkan ke roemahnja.

Akan tetapi apa latjoer? Tiga orang itoe baroe merasa ditipoe sesoedahnja angkatan Loerah itoe djatoeh pada dirinja Tjarik.

Mereka sekarang tinggal menggroetoe sadja, akan tetapi apakah goenanja sesal sesoedahnja jang disesali itoe menimpa?

Dalam djaman mleset, memang orang haroes awaaaas, siapa jang tidak awas, tentoe akan moedah diperdajakan oleh si tjerdik jang tidak berhati djoedjoer, oentoek dibikin kempes kantongnja. (A. Tengkek).

Kabar „Doekoen" jang menggemparkan.

Dari orang jang boleh dipertjaja ada dikabarkan kepada kita, bahwa soedah selama kira-kira 2 boelan ini dikota Wonosari Goenoeng Kidoel ada bertempat seorang **doekoen bangsawan** jang menoeroet tersiarnja ada mempoenjai kepandaian dan kesaktian jang loear biasa. Djika s'pemberita ada betoel alias tak bohong, itoe doekoen bangsawan bernama R.M. Atmosoedirdjo, dan tempatnja menoempang ada didalam roemahnja iapoenja familie seorang loerah pasar di Wonosari djoega.

Doekoen bangsawan dari Djokja ini **dapat menjemboeh kan segala penjakit** dengan djalan dan sjarat jang biasa sadja, sedang orang **tidak boleh** memberi oepah sedikitpoen kepadanja, baik jang beroepa oeang maoepoen jang beroepa matjam - matjam barang, karena tjita - tjitanja tjoema akan menolong bangsa sendiri, dan **menolak** orang asing jang minta obat padanja.

Sjarat orang jang hendak minta obat hanjalah 2 boetir teloer sadja, jang laloe direboes (?) dan jang sebetir dikoembalikan lagi kepada patientnja agar dimakan, lain . . . . sama sekali tidak.

Lebih djaoeh ada diwartakan jang itoe doekoen sampai menarik perhatian banjak pendoedoek (orang haroes kembali ingat dengan adanja „kijai Pentet" dan „Bedor" tempo doeloe, dan banjaknja orang sakit di G. K.), hingga poelisi toeroet tjampoer tangan, jaitoe siapa jang hendak minta obat haroes di „rolis" (di toelisi) doeloe didalam boekoe, dan sehari-harinja itoe kijai tidak boleh menerima lebih dari 100 patienten.

Siapa maoe pertjaja boleh pertjaja, tidak..... tersilah, karena kedjadian begitoe matjam dikalangan bangsa kita Indonesier Djawa sedari zamannja mojang-mojang kita soedah boekannja barang baroe.

To be or not to be, that is the question. (Siapa Saja?).

Kembali perkara Diponagoro.

samb. hari Saptoe.

Ini perkara sebetoelnja oleh directeur dari itoe sekolahan ta' akan di pandjang2kan, akan tetapi karena selainnja itoe laloe djoega berikoet beberapa kali sikap-sikap dan perkara2 ketjil jang agak melanggar peratoeran dari itoe sekolahan ambtenaar maka pengoeroes dari itoe roemah pergoeroean dan directeur laloe mengadoekan hal diatas kepada gouverneur di Djokja.

Pengadoean dan pembitjaraan dengan penoentoen Onderwijs departement laloe di lakoekan, jang atas voorstelnja gouverneur di Djokja oleh directeur dari O & E laloe di titahkan kepadanja agar mendirikan soeatoe commissie jang haroes menjelidiki keadaan dan perangainja masing-masing moerid.

Commissie ini ada tersoesoen dari: resident Djokja, regentpatih dari Pakoe Alaman regent Kotta Djokja. Adapoen hatsil penjelidikan ada memberitakan jang didalam itoe sekolahan diantaranja moerid2 memang ada sementara orang jang begitoe tidak menjenangkan sedang segala perboeatan2nja selaloe tak senonoh. Perboeatan ini ada dilakoekan oleh mereka di klas paling tinggi.

Akan tetapi Commissie pertjaja jang diantara mereka ta'ada jang berperangai djelek, atau jang menjoerigai, (**deloyale geest**). Boleh djadi lantaran mereka pada nanti habis vacantie soedah masoek ke bovenbouw di Magelang, saking senangnja laloe berboeat ini dan itoe jang sampai melanggar batas.

Sesoeatoe hoekoeman atas dirinja anak jang tersangkoet melakoekan itoe perboeatan soedah barang tentoe tidak akan didiamkan sadja, tetapi siapa adanja itoe si pemboeat portretten affaires masih soekar diketemoekan. Antara lain-lain Mataram djoega mengabarkan jang pengoeroes dari itoe sekolahan ada meramal jang soeatoe **nationalegeest jang maha keras** akan tertjantoem didalam sanoebarinja bakal ambtenaren bangsa sini.

Dari fehak kita, kita bilang sadja, ... „masa bodo" pemoeda djaman sekarang: (S)

Isi Soedoet.

Pergerakan Ra'jat.

Kalau orang berkata bahwa pergerakan ra'jat di Indonesia ini beloem sampai dipaal 25 tetapi baroe dipaal . . . 13, angka jang malang, djanganlah menjalahkan jang bertanda dibawah ini, tetapi lihatlah betoel 2 boektinja!

Sekarang, s.s.k. teroetama journalist Indonesiana sedang asjik membitjarakan soeratnja toean Moehammad Hatta jang tidak menjetoedjoehi Partai Indonesia dan tidak menjetoedjoei P.N.I, diboebarkan sendiri. Mr. Sartono djadi boelan-boelanan, dikatakan kesoesoe, tidak tabah, penakoet dan pengetjoet.

Apakah jang ramai itoe **tjoema** orang orang pers sadja, atau **betoel** bekas anggota-anggota P. N. I. alias ra'jat, saja tida taoe.

Perkara adanja Partai-Indonesia jang bertanda dibawah ini tidak akan toeroet sjampoer-sjampoer. Tjoema perkara toedoehan kesoesoe pengetjoet d. l. l. tentang diboebarkannja P. N. I. itoelah saja tidak begitoe mengerti, **teroetama** kalau toedoehan itoe soedah terkeloear dari orang P. N. I. sendiri . . . .

Pertama: pada tanggal 14-15 Februari 1931. P. N. I. telah mengadakan konggeres tertoetoep di Mataram antara lain-lain telah ambil poetoesan:

Berhoeboeng dengan diboebarkan atau tidaknja P. N. I, konggeres mengambil poetoesan:

P. N. I. menoenggoe poetoesan Justisi. Dan oentoek mendjaga keselamatan partai, maka H. B. diberi keloeasan oentoek memoetoes sikap partai dengan mengingat artikel 32 dari H. R. berhoeboeng dengan artikel 12 dari Statuten.

Sedemikianlah boenji poetoesan konggeres itoe ertinja: dalam boelan „**Februari**" itoe perkara boebar atau tidak soedah dibitjarakan, dan jang membitjarakan kaoem P. N. I. **sendiri**.

Kedoea: pada tanggal 25/26 April j.l, kembali P.N.I. mengadakan konggeres tertoetoep, jang dihadliri oetoesan - oetoesan tjabang dan djempolan - djempolan lebih lengkap dari jang soedah. Dalam konggeres itoe telah diambil poetoesan: **memboebar** P.N.I karena ini itoe atau begini begitoe.

Mendjadi, soal diboebarkannja P. N. I. itoe soedah dibitjarakan masak2 oleh kaoem P. N. I. didalam 2 boelan lebih 10 hari, dan jang ambil poetoesan boekan orang satoe atau hoofdbestuur, melainkan P. N. I. **seoemoemnja**. Mendjadi toedoehan „kesoesoe" sama sekali tidak boleh djadi, dan toedoehan pengetjoet, **kalau boleh**, seharoesnja boekan Mr. Sartono atau hoofd bestuursleden jang wadjib terima, tetapi kaoem P. N. I. **seoemoemnja**.

Sekarang orang soedah mendjadi riboet tjoema lantaran soeratnja satoe . . . Moehammad Hatta, seolah-olah menganggap bahwa toean ini boekan manoesia jang tidak bisa keliroe, satoe kali tempo perloe memakai taktiek poela,

Dengan satoe soerat, soedah tjoekoep orang maoe mendjatoehkan namanja djago2 P.N.I. jang tadinja dipoedji-poedji, dan Partai Indonesia jang pada lahirnja dikasih selamat?

Soenggoeh, perdjalanan *kita* baroe sampai dipaal . . . 13.

Si Klantoeng.

„Ama" tikoes??

Banjak tani dari Blimbing Goe noengkidoel ada memberitakan kepada kita jang disana kini banjak roe berdjangkit ama tikoes jang terkenal. Sobat baik sang ama padi tadi telah membinasakan banjak tetanaman seroepa: katjang padi dan lain-lain pala widja.

Orang tentoe dapat membajangkan sendiri bagaimana pa man-paman tani disana menderi tanja kesoesahan. (Gedjos).

Kawat.

DUITSCHLAND.

Kesoekeran Pemerentah.

Berlijn, 12 Juni (Dj. T.). Sedang rijkskanselier Bruening bikin pembitjaraan pada pemimpin-pemimpin parlij politiek, per loenja boeat berdaja oepaja soepaja itoe kesapsoean besar jang disebabkan oleh itoe wet penoeloeng djadi tentrem, didalam pers ada dioendjoek berbagai-bagai pikiran tentang sikap jang didjalankan oleh pemerentah.

„Der Deutsche", orgaan deri perkoempoelan Katholiek, jang ada mempoenjai perhoeboengan rapat sama minister oeroesan perkerdjaan Stegerwald, menjatakan bahwa desekannja partij partij boeat oendang berkoempoel Rijksdag moesti mengasi djalan akan moendoernja kabinet atau—ini lebih bisa djadi—koebrahnja parlement.

„Vossische Zeitung" bilang, bahwa rijkskanselier Bruening telah ambil poetoesan boeat oendoerkan diri, apabila partij jang mempoenjai lebih banjak soeara am bil poetoesan boeat minta berkoempoelnja rijksdag, sebab Bruening anggap bahwa satoe parlementaire debat tentang wet penoeloeng bakal tidak ada pentingnja dan ada berbahaja, milik jang partij par ij dalam desekannja ada bertentangan antara satoe dan lain.

Dalam kalangan politiek orang pastikan, bahwa rijkskanselier akan berdaja oepaja boeat sampaikan pada satoe compromis dengan djalan kenankan peroba han dalam itoe maloemat, tetapi oemoemnja orang anggap keadaan ada amat tidak tentoe.

Soeal perloetjoetan sendjata.

Berlijn, 12 Juni (Dj.T). Kalangan politiek disini kota merasa sangat heran tentang penjiaran satoe verslag dalam officieele orgaan dari Volkenbond, diboeboehi tanda tangan oleh Briand sebagai voorzitter dari Ambassadeurs Conferentie dan dikirim pada secretariaat dari Volkenbond, tentang perloetjoetan sendjata dari Duitschland. Orang oendjoek bahwa itoe anggapan jang berhak dalam itoe verslag, menoeroet mana katanja Duitschland tida bisa penoehkan semoeanja kewadjiban jang diterangkan dalem verdrag dari versailles telah dibereskan, dan jang volkenbondsraad tida berhak boeat djalankan atoeran berdasar atas ini hal, sebab satoe penjelidikan melingkan bisa dilakoekan sesoedahnja dimadjoekan satoe pengadoean dan ada dikasi alesan oleh satoe atawa lain lid dari raad. Jang terseboet blakangan tida ada kedjadian.

Vossische Zeitung berpendapatan, bahwa alesan-alesan politiek boeat ini verslag haroes ditjari pada itoe keinginan dari beberapa mogendheden Europa boeat bisa bikin perlawanan ter hadep pada permintahannja Duitschand dalem conferentie perloetjoetan sendjata jang akan dateng.

INGGERIS.

Critiek boeat Briand.

London, 12 Juni (Dj. T.). Boeat pertama kalinja sedari ia pangkoe djabatannja lima tahoen lamanja sebagai minister oeroesan loear negeri, sekarang pers kasih dengar critiek jang tidak enak boeat dirinja Briand berhoeboeng dengan pidato jang olehnja dilakoekan pada hari Rebo dalam dewan perwakilan.

„Daily Herald" telah tjelah sangat pernjataannja Briand, jang Youngplan tidak bisa dirobah. Itoe soerat kabar menjatakan pendapatannja, bahwa semoeanja perdjandjian internationaal, terhitoeng djoega Youngplan, bisa diselidiki lagi dan boleh dibitjarakan setjara sobat. Itoe soerat kabar bilang lagi, bahwa tjara perboeatannja Briand bakal menerbitkan keroegian boeat idealnja sendiri dari itoe minister oeroesan loear negeri dari Frankrijk dan bisa membahajakan sangat pekerdjaan perdamaian jang telah dilakoekan olehnja.

Kesoekaran pada perlajangan.

London, 12 Juni (Dj. T.) White Star, Cunard, Canadian Pacific dan lain kongsi perlajaran di Vereenigde Staten, Duitschland dan Fankrijk telah dapatkan banjak sekali kesoekaran berhoeboeng dengan moendoernja pengangkoetan penoempang lijn-lijn Atlantic. Sampai sekarang boeat moesin jang akan datang telah dibatalkan empat poeloeh perdjalanan. Ini semoeanja ada djadi boentoetnja gentjettan doenia.